

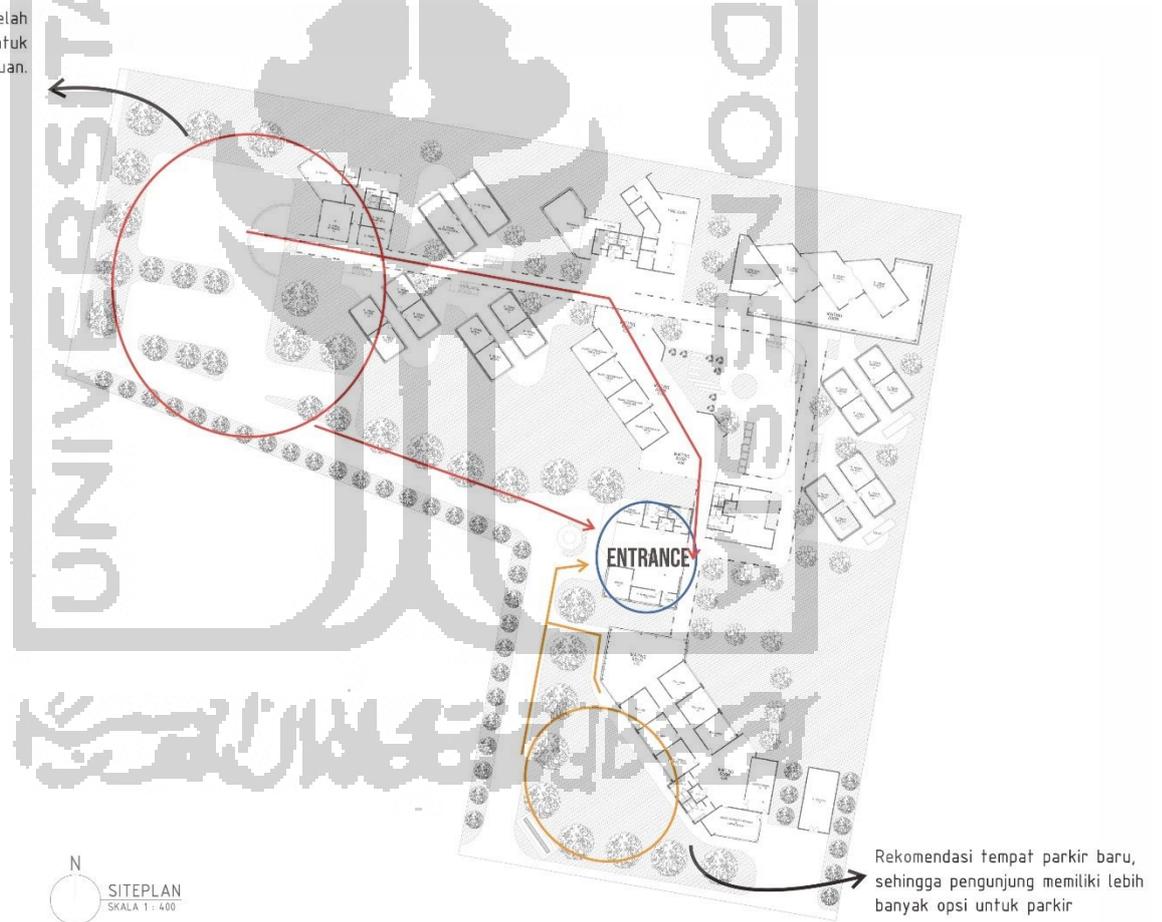
## BAB VI EVALUASI DESAIN

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, maka didapatkan beberapa hal yang perlu dilengkapi serta dilakukan beberapa perbaikan pada desain agar menjadi lebih baik. Adapun hal-hal yang perlu disempurnakan adalah sebagai berikut :

### 1. Kebutuhan Ruang Parkir

Menurut evaluasi pada tahap pendadaran perlu dilakukan penambahan tempat parkir pada siteplan. Dimana tempat parkir yang telah dirancang, dirasa terlalu jauh terhadap entrance yang ada.

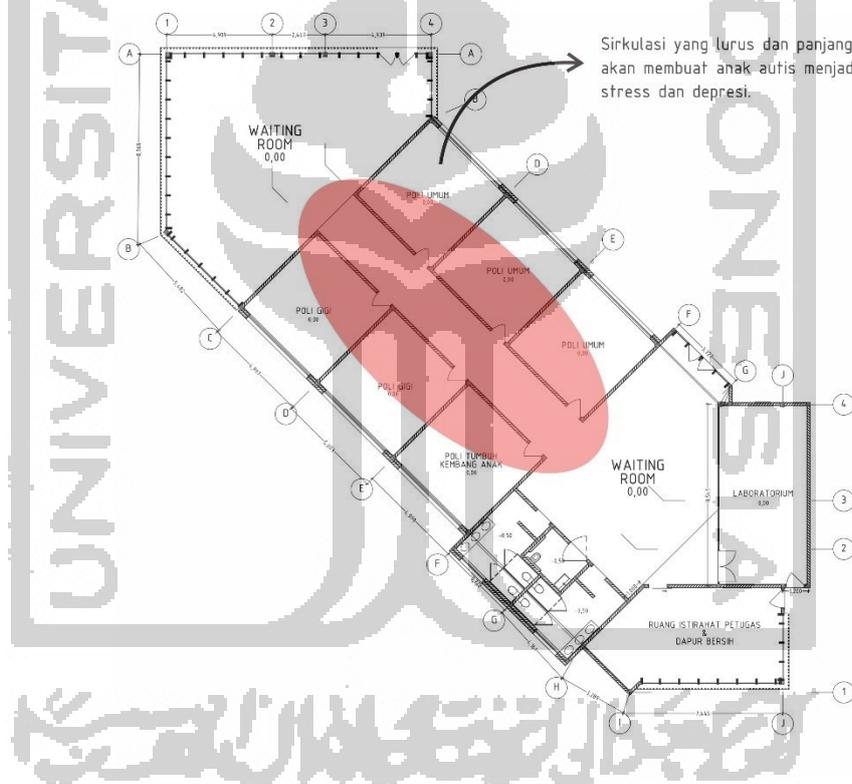
Tempat parkir yang telah dirancang terlalu jauh untuk dicapai bagi penggunaan bangun.



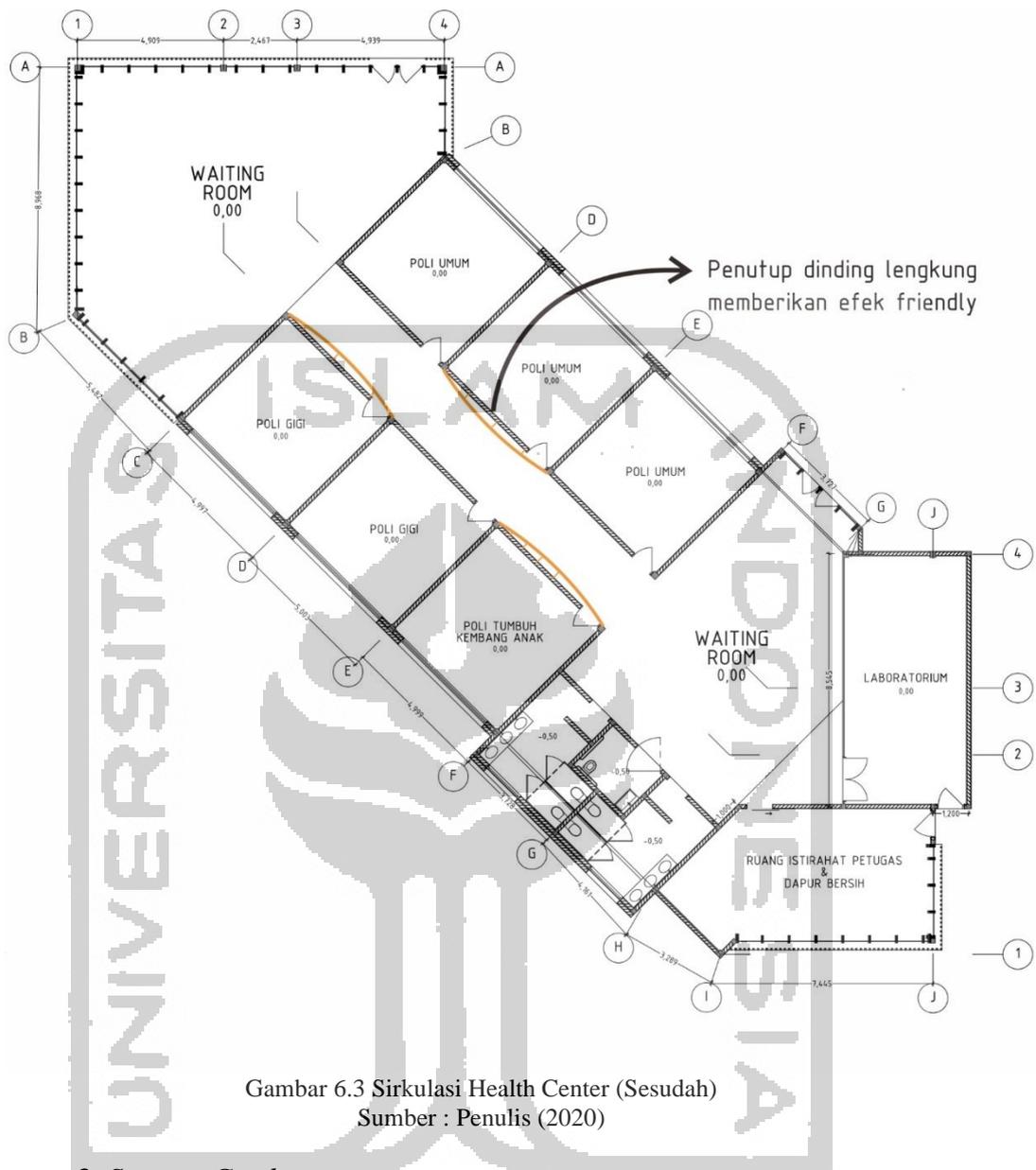
Gambar 6.1 Rekomendasi Letak Parkir Baru  
Sumber : Penulis (2020)

## 2. Layout Ruang *Health Center*

Layout ruang pada massa *health center* masih belum memikirkan tentang kenyamanan sirkulasi, dimana terdapat selasar lurus dan panjang diantara kedua ruang. Menurut teori sensory design, selasar yang lurus dan panjang akan membuat anak autisme menjadi stress dan menciptakan perasaan depresi. Sehingga rekomendasi yang diberikan adalah, selasar akan diberi penutup dinding lengkung dan berwarna untuk menciptakan efek *friendly* pada anak (teori *sensory design, planning and sense of space*).



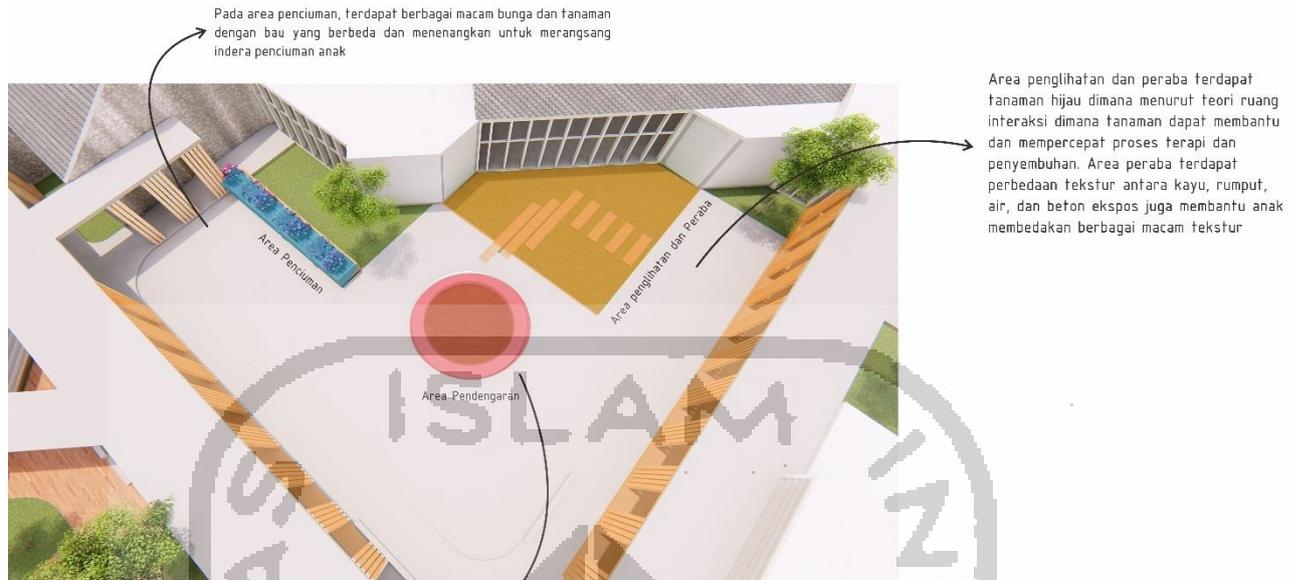
Gambar 6.2 Sirkulasi Health Center (Sebelum)  
Sumber : Penulis (2020)



Gambar 6.3 Sirkulasi Health Center (Sesudah)  
Sumber : Penulis (2020)

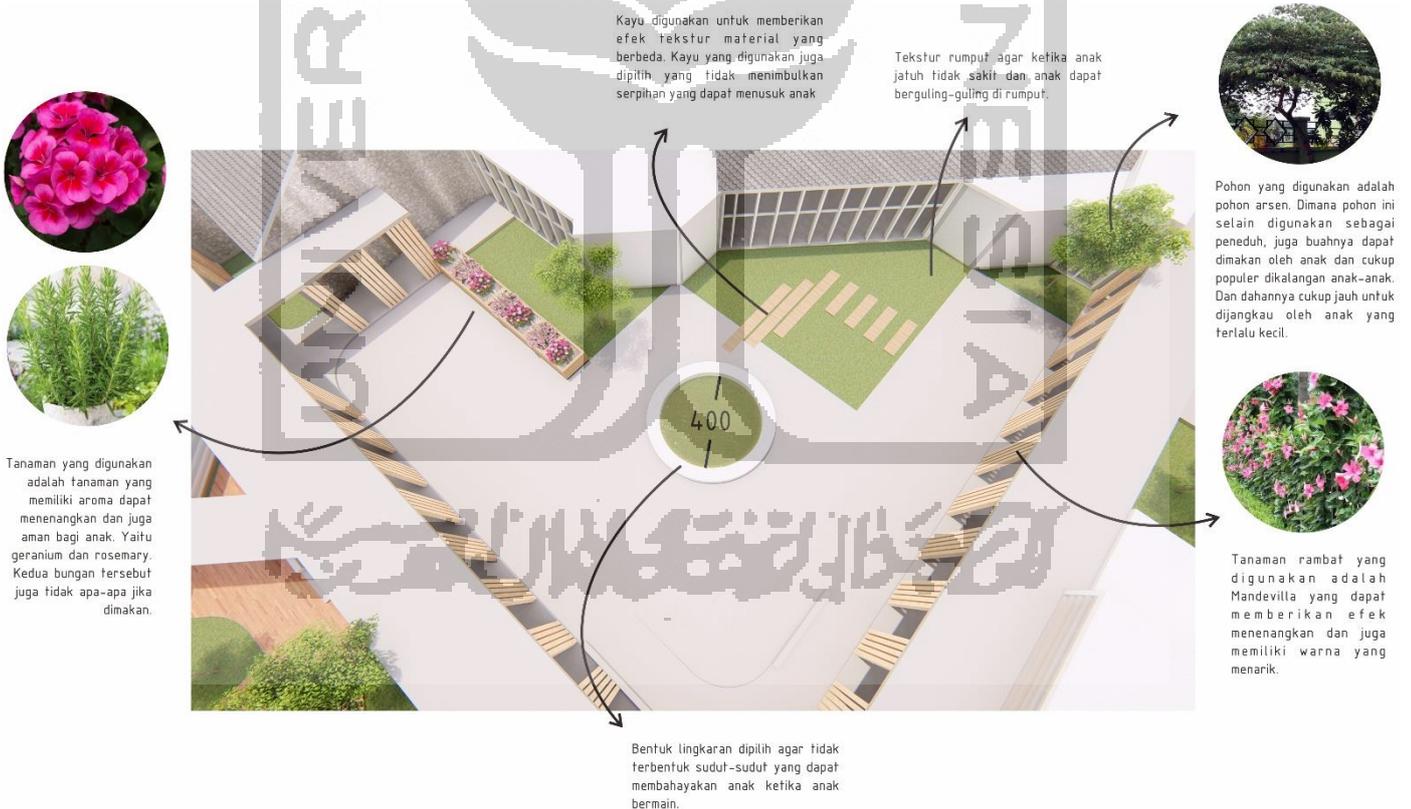
### 3. Sensory Garden

*Sensory garden* merupakan sebuah ruang terbuka hijau atau open space tempat anak autis dan anak biasa dapat bermain bersama. Namun, *sensory garden* lebih di desain khusus agar dapat merangsang indera anak autis. Oleh karenanya, perlu di desain agar nyaman dan aman bagi anak, baik itu dari segi material ataupun bentuknya.



Area pendengaran terdapat suara air yang menenangkan

Gambar 6.4 *Sensory Garden*  
Sumber : Penulis (2019)

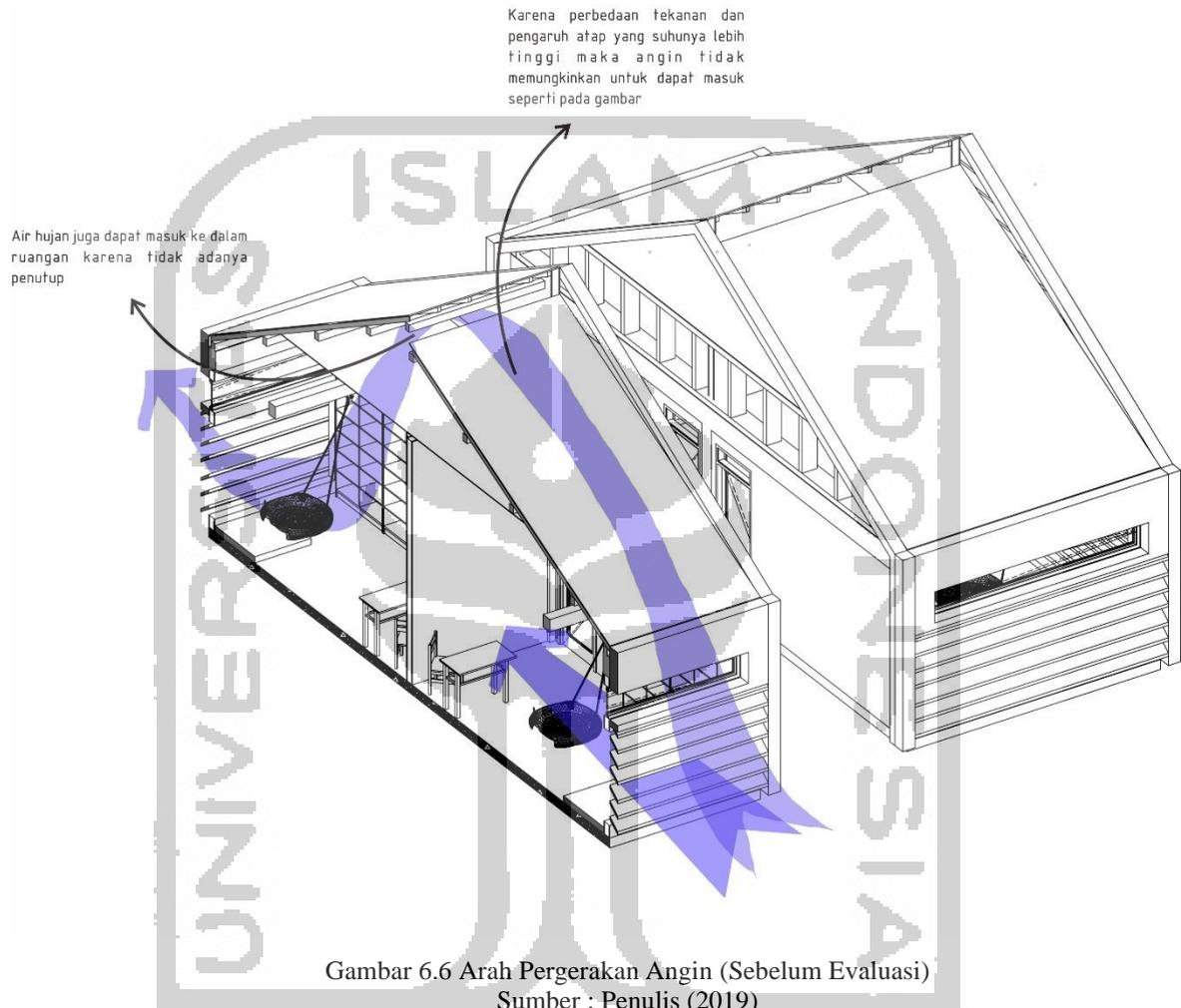


Gambar 6.5 *Detail Sensory Garden*  
Sumber : Penulis (2019)

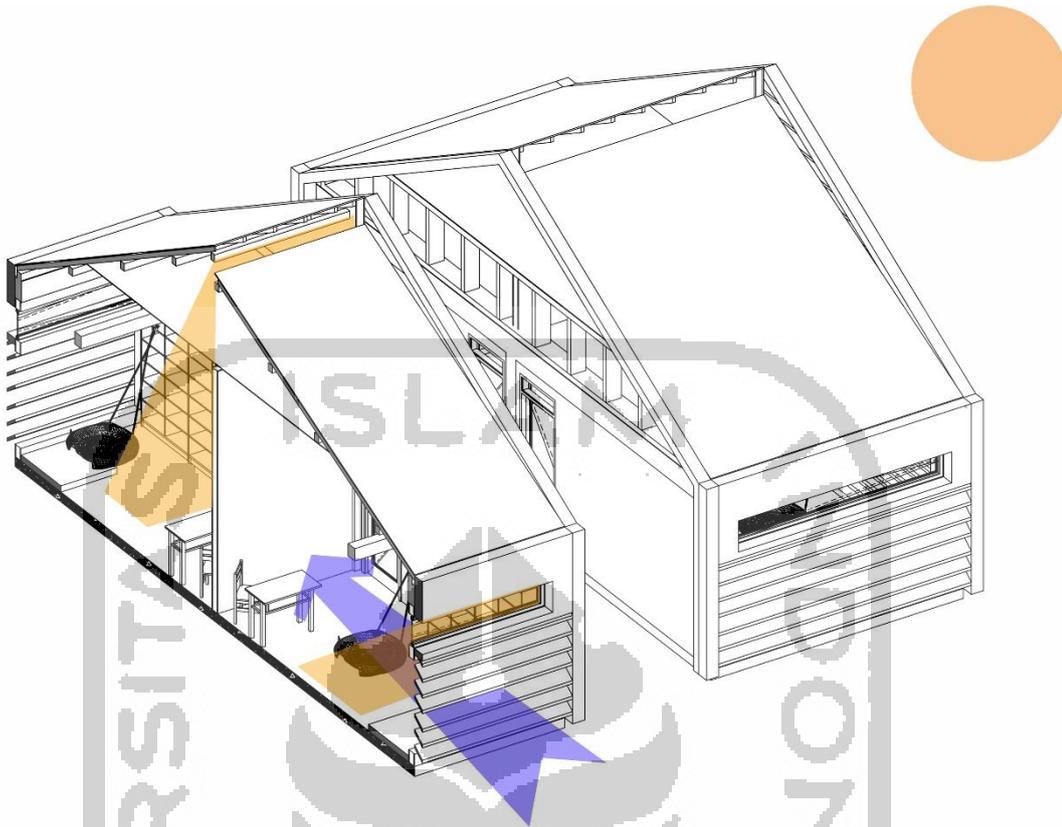
Pada tahap evaluasi, untuk bagian pendengaran berupa kolam perlu ditinjau kembali apakah ukuran kolam telah memenuhi dan bagaimana sistem air mancur tersebut. Percikan air dari kolam yang kecil akan kalah dengan suara berisik anak-anak.

#### 4. Ruang Terapi Okupasi

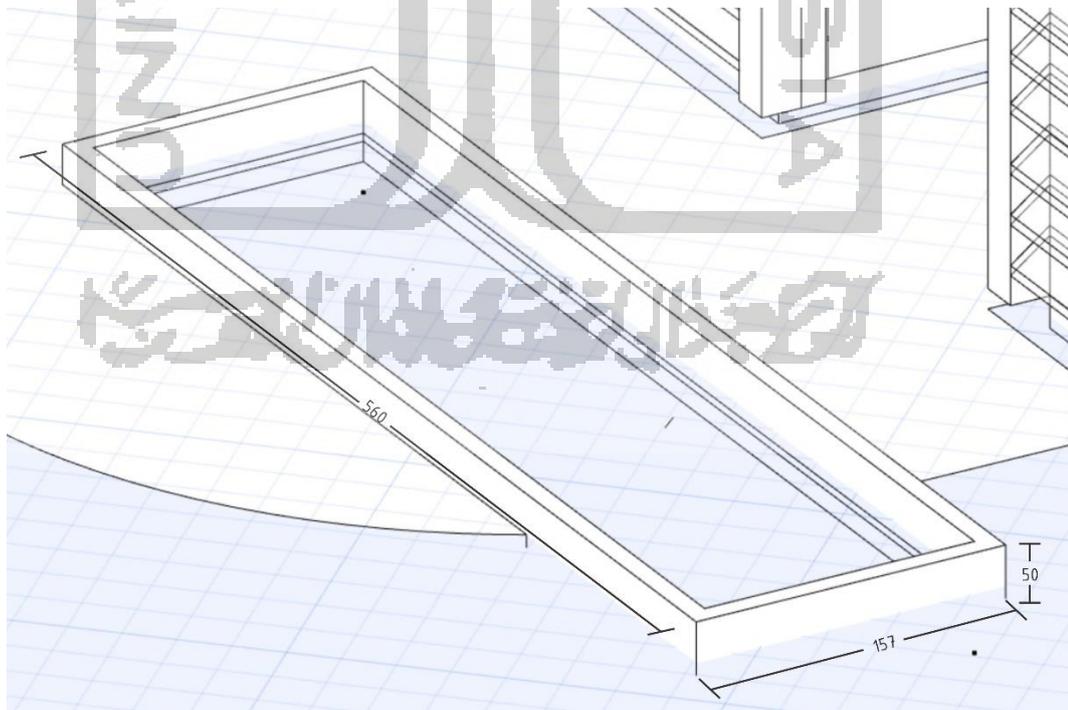
Pada evaluasi yang dilakukan pada saat pendadaran, ruang terapi okupasi memiliki beberapa masukan terkait dengan penghawaan alami yang digunakan.



Oleh karenanya, lubang ventilasi tersebut hanya akan difungsikan untuk memasukkan cahaya.



Gambar 6.7 Arah Pergerakan Angin (Setelah Evaluasi)  
Sumber : Penulis (2019)



Gambar 6.8 Dimensi Kolam Terapi Okupasi  
Sumber : Penulis (2019)

Yang kedua adalah dimensi kedalaman kolam yang terlalu dangkal. Kolam yang terlalu dangkal justru akan membuat air di dalam kolam menjadi panas akibat radiasi matahari, Rekomendasi yang diberikan adalah dengan memperdalam kolam dikarenakan dimensi kolam sudah cukup luas. Namun, tetap perlu diuji kembali apakah passive cooling menggunakan kolam berhasil atau tidak.

